

	3 I feel my fortune is hopeless and will get only worse.		
3	Past failure: 0 I do not feel like a failure. 1 I have failed more than I should have. 2 As I look back I see a lot of failures. 3 I feel I am a total failure as a person.	I do not feel like a failure.	0
4	Loss of pleasure: 0 I get as much pleasure as I ever did from the things I enjoy. 1 I don't enjoy things as much as I used to. 2 I get very little pleasure from the things I used to enjoy 3 I can't get any pleasure from the things I used to enjoy.		2
5	Guilty feelings: 0 I don't feel particularly guilty. 1 I feel guilty over many things I have done or should have done. 2 I feel quite guilty most of the time. 3 I feel guilty most of the time.	I don't feel particularly guilty	0
6	Punishment feelings: 0 I don't feel I am being punished. 1 I feel I may be punished. 2 I expect to be punished. 3 I feel I am being punished.	I don't feel I am being punished	0
7	Self-dislike: 0 I feel the same about myself as ever. 1 I have lost confidence in myself. 2 I am disappointed in myself. 3 I dislike myself.	I dislike myself	3
8	Self-criticisms: 0 I don't criticize or blame myself more than usual. 1 I am more critical of myself than I used to be. 2 I criticize myself for all of my faults. 3 I blame myself for everything bad that happens.	I don't criticize or blame myself more than usual	0
9	Suicidal thoughts or wishes: 0 I don't have any thoughts of killing myself. 1 I have thoughts of killing myself, but I would not carry them out. 2 I would like to kill myself. 3 I would kill myself if I had the chance.	I don't have any thoughts of killing myself	0
10	Crying: 0 I don't cry anymore than I used to. 1 I cry more than I used to. 2 I cry over every little thing. 3 I feel like crying, but I can't.	I cry over every little thing	2
11	Agitation: 0 I am no more restless or would up than usual. 1 I feel more restless or would up than	I am no more restless or would up than usual.	0

menanyakan langsung kepada klien bersangkutan tentang identitas klien, pekerjaan klien sebelumnya, hingga dengan gejala-gejala depresif yang klien rasakan. Semuanya peneliti lakukan adalah dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan berkesinambungan antara satu informan dan informan lainnya.

Langkah kedua yaitu peneliti melakukan penilaian terhadap gejala-gejala yang klien alami dan menetapkan jenis masalah klien. Maka berdasarkan pengidentifikasian yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa masalah yang dihadapi klien adalah gangguan depresi akibat meninggalnya anak angkat klien dan akibat klien dimasukkan ke dalam panti bukan atas kemauan klien sendiri. Sehingga indikator depresi yang dimunculkan, yaitu suka menyendiri, merasa sedih, menangis, kesepian, murung, mudah tersinggung, malas mengikuti kegiatan panti, tidak punya gairah hidup, sakit-sakitan, merasa diri rendah, dan lain-lain. Akan tetapi setelah mengetahui indikator dan gejala depresif yang klien lakukan, peneliti kemudian membuat pre test untuk mengetahui kategori depresi yang dialami klien tersebut. Berdasarkan pre tes tersebut peneliti mengetahui bahwa kategori depresi yang dialami klien adalah depresi dengan kategori ringan menuju sedang.

Langkah ketiga, yaitu peneliti selaku konselor merencanakan dan merumuskan teknik psikoterapi yang sesuai dan relevan dengan masalah klien. Setelah memikirkan dan menganalisa, konselor memutuskan untuk menggunakan terapi penyembuhan qur'ani (*qur'anic healing*), dengan alasan

ilmiah bahwa usia lanjut merupakan periode akhir dari periode perkembangan, sehingga pada usia ini masalah dominan yang mereka hadapi bersumber dari aspek ruhani (psikis), yaitu merasakan cemas, kekhawatiran, ketakutan memikirkan nasib dan akhir kehidupan mereka, dan lain sebagainya.

Langkah keempat adalah peneliti memulai melakukan tindakan penyembuhan terhadap klien. Di samping melakukan terapi sesuai dengan teori ahli, peneliti yang selaku konselor juga memberikan nasehat dan motivasi kepada klien agar lebih menenangkan diri di akhir akhir usia klien yang telah menginjak usia 70 tahun, meningkatkan keimanan klien dengan cara memperbanyak ibadah baik wajib maupun sunnah, lebih bersabar dan bertawakkal dalam menghadapi masalah, menebar kebaikan dengan sesama, dan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan panti. Adapun motivasi yang peneliti dan selaku konselor berikan adalah memberikan dorongan kepada klien agar selalu positive kepada Allah SWT, serta mendorong klien agar memiliki optimistik dan semangat hidup.

Langkah terakhir, peneliti selaku konselor mengevaluasi proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah dilakukan adalah dengan cara membandingkan secara keseluruhan, apa yang telah dilakukan konselor dalam membantu klien termasuk ada dan tidaknya perubahan yang terjadi pada diri klien pasca konseling dan terapi. Setelah melakukan evaluasi dan peninjauan kembali, konselor telah menjalankan tahapan-tahapan konseling dan terapi sesuai dengan teori yang sesungguhnya, sehingga

dampak dari kesesuaian teori tersebut adalah klien mengalami perubahan signifikan.

C. Analisis data tentang hasil akhir terapi pelaksanaan *qur'anic healing* dalam menangani depresi pada lansia di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya

Dalam melakukan konseling dan terapi penyembuhan qur'ani (*qur'anic healing*) terhadap klien lansia yang depresi di Panti Tresna Werdha Hargo Dedali Surabaya dapat dikatakan cukup berhasil, walaupun hasilnya belum maksimal dikarenakan adanya indikator depresi yang terkadang masih dialami oleh klien. Namun terlepas dari hal tersebut, berhasil dan tidaknya tindakan penyembuhan yang konselor lakukan dapat dilihat dengan terjadinya perubahan pada diri klien antara sebelum dilakukan konseling dan terapi dan sesudahnya, seperti suka sedih dan menangis menjadi ceria dan bahagia, malas bergaul menjadi senang bergaul, kehilangan kesenangan menjadi bahagia selalu, mudah marah menjadi penyabar, makan tidak berselera menjadi berselera, lemah menjadi kuat, dan lain-lain.

Untuk lebih mengetahui analisis data dan hasil akhir dari proses pelaksanaan konseling dan terapi dari awal hingga akhir, apakah benar-benar terdapat perubahan perilaku pada diri klien antara sebelum dan sesudah dilakukan terapi penyembuhan qur'ani (*qur'anic healing*) dapat digambarkan pada tabel di bawah ini:

